ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE)
DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR MATERI PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA
YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN
SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Oleh:

NAMA: NIJAMIA ANGGRAINI BASAR

NPM: 14.1.01.10.0100

Dibimbing oleh:

- 1. Mumun Nurmilawati, M.Pd
- 2. Suryo Widodo, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: Nijamia Anggraini Basar

NPM

: 14.1.01.10.0100

Telepun/HP

: 087858983810

Alamat Surel Email

: Najmeaab@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share)

Didukung Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan

Hasil Belajar Materi Proses Daur Air Dan Kegiatan

Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Pada Siswa

Kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran

2017/2018

Fakultas – Program Studi

: FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
TH	Poh	M. of
Mumun Nurmilawati, M.Pd	Dr. Suryo widodo, M.Pd	Nijamia Anggraini Basar
NIDN. 0006096801	NIDN. 0002026403	NPM: 14.1.01.10.0100



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATERI PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nijamia Anggraini Basar 14.1.01.10.0100 FKIP.PGSD

najmeaab@gmail.com Mumun Nurmilawati, M.Pd dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ABSTRAK

Hasil observasi awal bahwa keaktifan dan hasil belajar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya karena di dalam pembelajaran guru menerapkan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan nilai rata-rata masih di bawah KKM. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share didukung media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh model TPS didukung media gambar terhadap keaktifan siswa kelas V, (2) Mengetahui pengaruh model TPS tanpa media gambar terhadap keaktifan siswa kelas V, (3) Mengetahui pengaruh model TPS didukung media gambar terhadap hasil belajar materi proses daur dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya, (4) Mengetahui pengaruh model TPS tanpa media gambar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya, (5) Mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran TPS didukung media gambar dibandingkan model TPS tanpa media gambar terhadap keaktifan siswa kelasV, (6) Mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar menggunakan model TPS didukung media gambar dibandingkan model TPS tanpa media gambar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* menggunakaan teknik analisis uji t pada *SPSS 23 for Windows*, instrument penelitian berupa tes dan lembar observasi keaktifan.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Siswa kelas V yang diajar menggunakan model TPS didukung media gambar aktif, hal ini terbukti dari hasil perolehan rata-rata presentase keaktifan sebesar 77,94 kategori aktif, (2) Siswa kelas V yang diajar menggunakan model TPS tanpa media gambar aktif, hal ini terbukti dengan hasil perolehan rata-rata nilai keaktifan sebesar 65,85 kategori aktif, (3) Ada pengaruh model TPS didukung media gambar terhadap hasil belajar, terbukti dari rata-rata nilai pretest 61,81 dan nilai postest 85,81, (4) Ada pengaruh model TPS tanpa media gambar terhadap hasil belajar, terbukti nilai rata-rata pretest 60,46 dan postest 78,20, (5) Ada perbedaan pengaruh model TPS didukung media gambar model TPS tanpa media gambar terhadap keaktifan, terbukti nilai rata-rata keaktifan kelas eksperimen 77,94 dan kelas kontrol 65,85, (6) Ada perbedaan pengaruh hasil belajar menggunakan model TPS didukung media gambar dibandingkan dengan model TPS tanpa media gambar, terbukti rata-rata selisih nilai postest-prestest kelas eksperimen 24,28 dan rata-rata selisih nilai postest-pretest kelas kontrol 17,74.

Kata kunci: Model TPS (*Think Pair Share*), media gambar, keaktifan, hasil belajar.



I. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang ada di SD ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). " Pada usia 7 sampai 12 tahun, anak mengalamai perkembangan dalam fungsi ingatan, imajinasi dan pikiran" (Santoso, dkk: 2012). Agar perkembangan siswa SD berkembang optimal yang tentunya mampu memahami konsep alam sekitar maka diperlukan proses ilmiah berbagai pengalaman dari yang didapat dari lingkungan antara lain meliputi penyelidikan, penyusunan dan penemuan gagasan-gagasan, maka **IPA** yang ada di SD perlu dikembangkan tujuan agar pembelajaran IPA di SD tercapai dengan optimal.

Untuk mencapai tujuan IPA tersebut, peran seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial. Kompetensi pedagogik artinya seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. kompetensi kepribadian yaitu guru harus memiliki sikap baik yang sesuai dengan norma. guru harus memiliki Seorang kompetensi sosial dimana guru tidak boleh diskriminatif, harus objektif.

Selain guru sebagai peran penting, maka didik merupakan peserta komponen yang penting dalam pembelajaran. Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik diberikan hak pelayanan pendidikan. Dengan demikian sebagai seorang guru harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Keberhasilan pembelajaran akan tampak pada hasil belajar. menurut Susanto (2013: 4) "hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang pada diri siswa baik yang menyangkut aspek, kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar". selain itu media pembelajaran komponen penting juga dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. "media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar" (Kustandi dan Sutjipto, 2016: 8).

Namun berdasarkan observasi awal pada kenyataannya guru masih kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan metode yang digunakan. Guru juga tidak menggunakan media sebagai penunjang materi pembelajaran. Sehingga siswa kurang antusias dan kurang memberikan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.



Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tersebut, maka dapat menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu TPS (*Think Pair Sair*) dengan didukung media gambar sebagai penunjang penyampaian materipembelajaran.

Model pembelajaran TPS atau berfikir berpasang berbagi adalah "jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa" (Kurniasih dan Sani 2017: 58). Model pembelajaran ini memiliki kelebihan diantaranya dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar menjadi optimal.

Dengan didukung media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi, media gambar memiliki keunggulan salah satunya yaitu mampu menterjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih realistik.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Didukung Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Proses Daur Air dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian "Quasi Experimental Design" dengan menggunakan desain "Nonequivalen Control Group Design". Menurut Sugiyono (2015: 79) menyatakan bahwa:

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Group	Pre-	Perlakuan	Post-
	test		test
A	O_1	X_1	O_2
В	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

A= Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

 O_1 = Pretest Kelas Eksperimen

 O_2 = Postest Kelas Kontrol

 O_3 = Pretest Kelas Kontrol

 O_4 = Postest Kelas

Kontrol

 X_1 = Perlakuan menggunakan model TPS didukung media gambar

 X_2 = Perlakuan menggunakan model TPS tanpa didukung media gambar

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar observasi keaktifan siswa dan tes. Tes yang digunakan sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.



Untuk lembar observasi keaktifan siswa terdiri dari beberapa aspek aktivitas siswa, setiap aspek memiliki skor maksimal 4.

Sebelum diujikan, tes divalidasi terdahulu menggunakan uji validitas dan menggunakan uji reliabilitas. Tahap selanjutnya data-data yang diperoleh diuji prasyarat untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat tersebut ialah uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknis analisis uji t dengan bantuan *SPSS 23 for* windows sebagai berikut:

- a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan one sample test.
- b. Untuk menguji hipotesis 3 dan 4 menggunakan paired sample test.
- Untuk menggunakan hipotesis 5 dan 6 menggunakan independent sample test.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis menggunakan uji t diperoleh data sebagai berikut:

a. Keaktifan siswa yang diajar menggunakan model TPS didukung media gambar.

Dari hasil analisis. diketahui bahwa sign (2-tailed) 0,000 < 0,005. Hipotesis yang diperoleh yaitu yang artinya $\mu > 60$. h_0 ditolak, Keaktifan siswa kelas **SDN** Sukorame 1 Kota Kediri memperoleh rata-rata presentase keaktifan 77,94 kategori aktif. Sehingga model TPS didukung media gambar berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Permatasari (2013), bahwa model TPS lebih meningkatkan aktivitas belajar.

 Keaktifan siswa yang diajar menggunakan model TPS tanpa media gambar.

Diperoleh bahwa sign (2-tailed) 0,000 < 0,05, diperoleh hipotesis h_0 ditolak yang artinya $\mu > 60$. Siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri memperoleh rata-rata presentase 65,86 kategori aktif. Sehingga model TPS tanpa media gambar berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Hal ini dipengaruhi oleh model TPS yang memiliki salah satu kelebihan yaitu meningkatkan keaktifan siswa karena kelompok yang dibentuk tidak gemuk (Kurniasih dan Sani: 2016).



 c. Hasil belajar siswa materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya menggunakan model TPS didukung media gambar.

Dari hasil analisis diperoleh hasil sign (2-tailed) 0,000 < 0,25, sehingga hipotesis h_0 ditolak yang artinya $\tau \neq 0$. Hasil pretest memperoleh 61,81 kemudian hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 85.81. Sehingga model TPS didukung media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2016), bahwa penggunaan model TPS didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar.

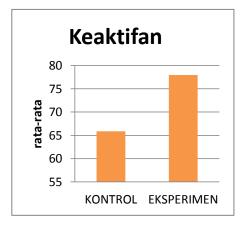
 d. Hasil belajar siswa materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya yang menggunakan model TPS tanpa media gambar.

Diketahui bahwa hasil sign (2-tailed) 0,000 < 0,05, memperoleh hipotesis h_0 ditolak, artinya $\tau \neq 0$. Nilai pretest kelas kontrol memperoleh 60,46 setelah diterapkan model TPS tanpa media gambar hasil belajar siswa kelas kontrol memperoleh ratarata 78,20. Sehingga model TPS tanpa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian Winantara (2017), bahwa penerapan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

e. Model TPS didukung media gambar dibandingkan model TPS tanpa media gambar terhadap keaktifan siswa.

Diperoleh hasil sign (2-tailed) 0,000 < 0,025, diperoleh hipotesis h_0 ditolak artinya μ_1 - $\mu_2 > 0$. Rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata keaktifan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



eksperimen memperoleh Kelas 77,94 dan kelas kontrol memperoleh 65,86. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh media gambar yang digunakan pada kelas eksperimen. Hal ini diperkuat dengan teori Daryanto (2010), bahwa salah satu kelebihan media gambar adalah dapat menterjemahkan konsep menjadi lebih realistik. Siswa lebih tertarik dan lebih kritis. Sehingga terdapat perbedaan

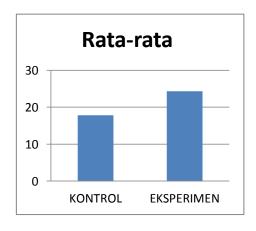


pengaruh model TPS didukung media gambar dibandingkan model TPS tanpa media gambar.

f. Model TPS didukung media gambar dibandingkan model TPS tanpa media gambar terhadap hasil belajar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Dari hasil analisis nilai sign (2-tailed) 0,000 < 0,025 diperoleh hipotesis h_0 ditolak artinya μ_1 - $\mu_2 > 0$. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 85,81 jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 78,20. Sedangkan berdasarkan rata-rata selisih nilai postest-pretest, kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata selisih nilai postest-pretest kelas kontrol.

Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



Rata-rata selisih nilai postestpretest siswa kelas eksperimen memperoleh 24,28, sedangkan ratarata selisih nilai postest-pretest siswa kelas kontrol sebesar 17,74.

Perbedaan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2016), bahwa model TPS didukung media gambar berpengaruh signifikan sangat dibanding model TPS tanpa media gambar terhadap hasil belajar. sehingga ada perbedaan hasil belajar menggunakan model TPS didukung media gambar disbanding model TPS tanpa media gambar terhadap hasil belajar materi proses daur air dan manusia kegiatan yang dapat mempengaruhinya.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri yang diajar menggunakan model pembelajaran TPS didukung media gambar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya Tahun Pelajaran 2017/2018 aktif.
- Siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri yang diajar menggunakan model pembelajaran TPS tanpa didukung media gambar materi proses

simki.unpkediri.ac.id



- daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya Tahun Pelajaran 2017/2018 aktif.
- Ada pengaruh model pembelajaran TPS tanpa media gambar terhadap hasil belajar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 4. Ada pengaruh model TPS tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Ada perbedaan pengaruh model TPS didukung media gambar dibandingkan model pembelajaran TPS terhadap keaktifan pada siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 6. Ada perbedaan pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran TPS didukung media gambar dibandingkan model pembelajaran TPS tanpa didukung media gambar materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lestari, Retno Sri. 2016. Pengaruh
 Model Pembelajaran Think Pair
 and Share didukung Media
 Gambar terhadap Kemampuan
 Mendeskripsikan Dampak
 Perubahan Lingkungan Fisik Pada
 Siswa Kelas IV SDN Gogorante
 Kabupaten Kediri
 TahunPelajaran2015/2016.https://
 simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahas
 iswa/file_artikel/2017/12.1.01.10.
 0381. Diunduh pada 20 Mei 2017.
- Permatasari, Sella. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think pair share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bangkok 01 Kabupaten Tegal. http://lib.unnes.ac,id/17438/1/140 1409369. Diunduh pada 15 Mei 2017.
- Santoso, Agus Muji, Elly Setyowati,
 Dwi Ari Budiretnani, Mumun
 Nurmilawati. Green Education In
 Bridge Card Game: Alternatif
 Metode Pembelajaran Peserta
 Didik Kelas 4 Sekolah Dasar
 Pada Pokok Bahasan Saling
 Ketergantungan Antar Makhluk
 Hidup Dengan Lingkungannya.
 ISSN: 373-379 Vol. 9 No. (1) 22



April 2014. Diakses tanggal 17 Juli 2018 pukul 20.00 wib.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: AIFABETA.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:
Prenadamedia.

Winantara, Daniel I.W. Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD 1 Mengwitani. ISSN: 2549-3272 Vol.3 No. (1) 31 Juli 2017. Diakses tanggal 10 Juli 2018 pukul 15.00 wib

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor: 0059/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : NIJAMIA ANGGRAINI BASAR

NPM : 14.1.01.10.0100

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Didukung Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar

Materi Proses Daur Air dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V SDN Sukorame Kota

Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 97% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBwyeLi3.html

Kediri, 23 Juli 2018

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

TENIDN: 0725076201